

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Widya Cendekia mengenai internalisasi nilai karakter religius siswa melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti dapat menyimpulkan bahwa.

- a. Proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Widya Cendekia telah berlangsung dengan cukup baik dan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan karakter religius siswa. Internalisasi nilai-nilai karakter religius dilakukan melalui pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan metode dan media, serta menghubungkan teori dengan praktik secara menyeluruh. Dalam proses ini, guru PAI memiliki peran ganda sebagai fasilitator dan teladan, tidak hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga menunjukkan nilai-nilai karakter religius dalam aktivitas sehari-hari. Upaya ini diperkuat dengan beragam aktivitas siswa di sekolah serta dukungan lingkungan keluarga, yang bersama-sama menciptakan sinergi antara pendidikan formal dan penerapan nilai-nilai religius dalam aktivitas sehari-hari siswa.
- b. Implikasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap nilai karakter religius siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Widya Cendekia memberikan efek positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter religius siswa. Berdasarkan data, hal ini terlihat dari respon siswa, di mana 89% siswa memberikan jawaban yang tepat, sedangkan 11% memberikan jawaban yang tidak tepat. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI memegang peranan penting dalam menginternalisasi nilai karakter religius siswa di sekolah tersebut. Keberhasilan internalisasi nilai karakter religius ini didukung oleh berbagai faktor, antara lain lingkungan sekolah yang islami, keterlibatan

keluarga, serta kegiatan rutin. Meskipun demikian, terdapat beberapa hambatan yang mempengaruhi proses ini, seperti perbedaan latar belakang keluarga dalam mendukung nilai religius dan keterbatasan waktu yang tersedia untuk melaksanakan pembelajaran yang terintegrasi. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, kerja sama yang solid antara sekolah dan orang tua menjadi sangat penting, mengingat peran orang tua dalam membentuk sikap dan karakter anak, terutama dalam lingkungan keluarga. Oleh karena itu, sinergi antara sekolah dan orang tua diharapkan dapat mengoptimalkan proses internalisasi nilai-nilai religius dan mendukung perkembangan karakter siswa secara menyeluruh.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi penting bagi SDIT Widya Cendekia dalam upaya mengevaluasi dan meningkatkan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah diterapkan. Temuan penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk merancang strategi yang lebih efektif dan terarah dalam proses internalisasi nilai-nilai karakter religius siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter religius siswa di sekolah dasar. Siswa yang terbiasa dengan aktivitas pembelajaran bernuansa religius cenderung menunjukkan perilaku yang sopan, santun, serta menghormati orang lain, mencerminkan karakter yang berlandaskan nilai-nilai agama. Selain itu, pembelajaran PAI juga terbukti membantu mengurangi perilaku negatif siswa, seperti berkata kasar, berbohong, atau melanggar aturan, karena siswa terdorong untuk menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran agama. Implikasi lain yang terlihat adalah terciptanya lingkungan sekolah yang lebih religius dan kondusif, yang mendukung internalisasi nilai-nilai karakter religius pada siswa. Lingkungan ini turut menumbuhkan suasana saling menghormati dan toleransi di antara warga sekolah. Dengan demikian, temuan penelitian ini relevan dalam mendukung penguatan pendidikan karakter di Indonesia, khususnya dalam konteks pembentukan karakter religius generasi muda. Internalisasi nilai karakter religius melalui pembelajaran PAI di SDIT Widya

Cendekia dapat menjadi strategi yang efektif untuk menciptakan generasi yang berakhlak mulia dan berlandaskan nilai-nilai agama.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, berikut adalah beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti dalam penelitian ini.

a. Guru Pendidikan Agama Islam

Kepada guru Pendidikan Agama Islam diharapkan terus meningkatkan kreativitas dalam menyampaikan materi pembelajaran, misalnya melalui penggunaan metode pembelajaran berbasis teknologi atau pendekatan kontekstual yang lebih dekat dengan kehidupan siswa. Selain itu, penting untuk memberikan keteladanan yang konsisten agar siswa dapat mencontoh perilaku religius yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kepala Sekolah

Kepada kepala sekolah diharapkan memperkuat dukungan terhadap program-program yang mendukung internalisasi nilai karakter religius, seperti kegiatan keagamaan rutin, pelatihan untuk guru dalam metode pembelajaran nilai karakter, serta pembinaan intensif terhadap siswa yang memerlukan perhatian khusus dalam pengamalan nilai religius. Selain itu, sekolah dapat memfasilitasi kolaborasi yang lebih erat antara guru dan orang tua untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang harmonis.

c. Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar tidak menggunakan metode yang sama seperti dalam penelitian ini, karena metode yang digunakan kurang mendukung dalam memperoleh data yang lebih mendalam dan komprehensif. Peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan metode lain yang lebih sesuai, seperti pendekatan kualitatif yang lebih eksploratif atau metode campuran (*mixed methods*), agar hasil penelitian lebih akurat dan dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai internalisasi nilai karakter religius siswa.